

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 10 Desember 2012 (Senin Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan ditengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).
Dibalik kematian/salib, ada kebangkitan dan kemuliaan (shekina glory).

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesus atau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012).
2. ay. 11-15= dusta mahkamah agama= **penyebaran kegelapan**.
Sementara ada sinara kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (mulai diterangkan pada Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012).
3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory** atau sinar kemuliaan.

Malam ini, kita masih membahas **bagian kedua (PENYEBARAN KEGELAPAN)**.
Kalau hati tetap keras, ia tidak bisa menerima terang dan berada dalam kegelapan.

Matius 28: 11-15

28:11. *Ketika mereka di tengah jalan, datanglah beberapa orang dari penjaga itu ke kota dan memberitahukan segala yang terjadi itu kepada imam-imam kepala.*

28:12. *Dan sesudah berunding dengan tua-tua, mereka mengambil keputusan lalu memberikan sejumlah besar uang kepada serdadu-serdadu itu*

28:13. *dan berkata: "Kamu harus mengatakan, bahwa murid-murid-Nya datang malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.*

28:14. *Dan apabila hal ini kedengaran oleh wali negeri, kami akan berbicara dengan dia, sehingga kamu tidak beroleh kesulitan apa-apa."*

28:15. *Mereka menerima uang itu dan berbuat seperti yang dipesankan kepada mereka. Dan ceritera ini tersiar di antara orang Yahudi sampai sekarang ini.*

Penyebaran kegelapan= penyebaran kesaksian/berita palsu yang menolak kebangkitan Yesus. Dan ini berarti, juga menolak kematian Yesus= **menolak kematian dan kebangkitan Yesus**.

Penyebaran kegelapan didorong 2 kekuatan besar:

1. **mamon**/uang/roh jual beli (mulai diterangkan dari Ibadah Raya Surabaya, 02 Desember 2012),
2. **roh dosa**.

Malam ini kita masih mempelajari **KEKUATAN MAMON/UANG**.

Sebenarnya, serdadu-serdadu tahu yang benar. Tetapi karena kekuatan uang, mereka menjadi saksi palsu.

Matius 21: 12-14

21:12. *Lalu Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir semua orang yang berjual beli di halaman Bait Allah. Ia membalikkan meja-meja penukar uang dan bangku-bangku pedagang merpati*

21:13. *dan berkata kepada mereka: "Ada tertulis: Rumah-Ku akan disebut rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun."*

21:14. *Maka datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepada-Nya dalam bait Allah itu dan mereka disembuhkannya.*

ay. 14= **roh jual beli membuat tubuh Kristus tidak sempurna/cacat (TIMPANG DAN BUTA)**, sehingga membawa pada kebinasaan untuk selama-lamanya.

Malam ini, kita masih mempelajari tentang **BUTA**(mulai diterangkan dari Ibadah Raya Surabaya, 09 Desember 2012).

PENGERTIAN DAN PENYEBAB BUTA ROHANI

1. **2 Korintus 4: 3-4**

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,
4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah **dibutakan** oleh ilah zaman ini, sehingga mereka **tidak melihat** cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

PENGERTIAN yang pertama: menolak cahaya injil tentang kemuliaan Kristus yang adalah wujud Allah= tidak dapat melihat dan tidak mau mengerti Firman pengajaran bbenar= **menolak firman pengajaran benar**.

Akibatnya:

- o tidak dapat melihat wujud Yesus sebagai Anak Allah,
- o tidak mengalami penebusan dari dosa-dosa= **TANPA BULAN**(bulan tidak kelihatan).

PENYEBAB buta rohani: karena ada '**ilah jaman ini**'.

Keluaran 32: 1, 4, 9

32:1. Ketika bangsa itu melihat, bahwa Musa mengundurkan turun dari gunung itu, maka berkumpul mereka mengerumuni Harun dan berkata kepadanya: "Mari, buatlah untuk kami allah, yang akan berjalan di depan kami sebab Musa ini, orang yang telah memimpin kami keluar dari tanah Mesir--kami tidak tahu apa yang telah terjadi dengan dia."

32:4. Diterimanyalah itu dari tangan mereka, dibentuknya dengan pahat, dan dibuatnyalah dari padanya anak lembu tuangan. Kemudian berkatalah mereka: "Hai Israel, inilah Allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir!"

32:9. Lagi firman TUHAN kepada Musa: "Telah Kulihat bangsa ini dan sesungguhnya mereka adalah suatu bangsa yang **tegar tengkuk**."

= '**ilah jaman ini**' dimulai dari kitab ini.

Saat itu, Musa berada di gunung Sinai untuk menerima 2 hal:

- o 2 loh batu= kasih,
- o tabernakel= pengajaran tabernakel.

Jadi, 2 loh batu dan tabernakel= kabar mempelai dalam terang tabernakel.

Sementara itu, dibawah gunung, bangsa Israel menolak Musa (**menolak pengajaran**), sehingga **mereka menyembah berhala**, yaitu anak lembu emas.

'anak lembu emas'= bicara tentang mamon/roh jual beli dan **kekerasan hati**('tegar tengkuk').

Inilah yang dimaksudkan dengan 'ilah jaman ini'.

Kekerasan hati ini **justru berkembang** mulai dari Keluaran 32.

1 Raja-raja 12: 28

12:28. Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas dan ia berkata kepada mereka: "Sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem. Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, yang telah menuntun engkau keluar dari tanah Mesir."

= anak lembu emas sudah berkembang menjadi 2 anak lembu emas.

2 Raja-raja 10: 28-29

10:28. Demikianlah Yehu memunahkan Baal dari Israel.

10:29. Hanya, Yehu **tidak menjauh** dari dosa-dosa Yerobeam bin Nebat, yang mengakibatkan orang Israel berdosa pula, yakni dosa penyembahan anak-anak lembu emas yang di Betel dan yang di Dan.

Yehu ini giat menghancurkan baal, tetapi ia tidak menghancurkan anak lembu emas.

Artinya: **dosa kekerasan hati ini berkembang dan bertahan dari jaman ke jaman sampai jaman akhir**, sehingga banyak anak Tuhan/hamba Tuhan menolak pengajaran yang benar.

2. 2 Petrus 1: 9

1:9. Tetapi barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia menjadi **buta dan picik**, karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan.

PENGERTIAN yang kedua: **lupa pengampuna dosa-dosa/tidak teguh dalam pengampunan dosa-dosa**, sehingga selalu mengulang-ulangi dosa (jatuh bangun dalam dosa)= tidak mau **insyafkan** dosa.

Yohanes 16: 7-8

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

16:8. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;

'Penghibur' = Roh Kudus.

Tidak mau insyaf akan dosa = **menolak kuasa Roh Kudus** = **TANPA BINTANG** (bintang tidak kelihatan).

Kisah Rasul 7: 51

7:51. Hai orang-orang yang keras kepala dan yang tidak bersunat hati dan telinga, kamu selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyangmu, demikian juga kamu.

PENYEBAB buta rohani: karena **keras kepala/keras hati**.

3. 1 Yohanes 2: 11

2:11. Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya.

PENGERTIAN yang ketiga: **tidak mengasihi sesama, bahkan membenci sesama**.

1 Yohanes 4: 20-21

4:20. Jikalau seorang berkata: "Aku mengasihi Allah," dan ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta, karena barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, tidak mungkin mengasihi Allah, yang tidak dilihatnya.

4:21. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa mengasihi Allah, ia harus juga mengasihi saudaranya.

= kalau membenci sesama, berarti tidak mengasihi Allah juga = **menolak kasih Allah** = **TANPA MATAHARI** (matahari tidak kelihatan lagi) = tidak taat dengar-dengaran.

Yohanes 14: 15

14:15. "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku.

Kalau taat dengar-dengaran, kita mengasihi Tuhan dan sesama, bahkan mengasihi musuh.

Kalau tidak taat dengar-dengaran, satu waktu **PASTI** akan membenci sesamanya, mulai dari sesama yang paling dekat (dalam nikah rumah tangga).

Selama kita taat dengar-dengaran, matahari masih bersinar dan masih ada harapan baru bagi kita untuk menghadapi apapun juga dan ada harapan untuk bersama Yesus saat Ia datang kembali.

JANGAN SAMPAI KITA HIDUP TANPA MATAHARI!

Zakharia 7: 11-12

7:11. Tetapi mereka tidak mau menghiraukan, dilintangkannya bahunya untuk melawan dan ditulikkannya telinganya supaya jangan mendengar.

7:12. Mereka membuat **hati mereka keras** seperti batu amril, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN semesta alam melalui roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datang murka yang hebat dari pada TUHAN.

PENYEBAB buta rohani: **keras hati**.

Kesimpulan: buta rohani adalah menolak Firman pengajaran (tanpa bulan), Roh Kudus (tanpa bintang) dan kasih Allah (tanpa matahari).

Penyebabnya sama semua, yaitu **kekerasan hati**.

Kisah Rasul 27: 20-21

27:20. Setelah beberapa hari lamanya baik **matahari maupun bintang-bintang tidak kelihatan**, dan angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami, akhirnya putuslah segala harapan kami untuk dapat menyelamatkan diri kami.

27:21. Dan karena mereka beberapa lamanya tidak makan, berdirilah Paulus di tengah-tengah mereka dan berkata: "Saudara-saudara, jika sekiranya nasihatku dituruti, supaya kita jangan berlayar dari Kreta, kita pasti terpelihara dari kesukaran dan kerugian ini!"

= akibat tidak ada bulan, bintang dan matahari (**buta rohani**):

- 'angin badai yang dahsyat terus-menerus mengancam kami'= menghadapi angin badai yang dasyat.

Artinya:

- percobaan-percobaan di segala bidang sampai yang mustahil,
- dosa-dosa sampai puncaknya dosa,
- ajaran-ajaran palsu yang menyesatkan.

Kalau ada angin badai yang dasyat, kita **tidak bisa mencapai pelabuhan Yesusalem Baru**.

- ay. 20= 'putuslah segala harapan kami'= putus asa/putus harapan, tinggalkan pelayanan sampai tinggalkan Tuhan.
- ay. 21= 'beberapa lamanya tidak makan'= tidak makan secara jasmani dan rohani.

Secara jasmani= berada dalam kesulitan.

Secara rohani= jatuh dalam kelaparan rohani (masuk dalam aniaya antikris).

Inilah akibatnya kalau buta rohani. **SANGAT NGERI!**

Kalau keadaan ini terus dibiarkan, kapal kehidupan itu akan tenggelam dalam lautan dunia sampai tenggelam dalam lautan api dan belerang (binasa untuk selamanya).

PENYELESAIAN KEBUTAAN ROHANI

Kisah Rasul 27: 33-36

27:33. *Ketika hari menjelang siang, Paulus mengajak semua orang untuk makan, katanya: "Sudah **empat belas harilamanya** kamu menanti-nanti saja, menahan lapar dan tidak makan apa-apa.*

27:34. *Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. Tidak seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaiapun dari rambut kepalanya."*

27:35. *Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan.*

27:36. *Maka kuatlah hati semua orangitu, dan merekapun makan juga.*

Penyelesaiannya adalah **makan roti yang dipecah-pecahkan pada hari yang keempat belas**.

Keluaran 12: 5-7

12:5. *Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela, berumur setahun; kamu boleh ambil domba atau kambing.*

12:6. *Kamu harus mengurungnya sampai hari yang **keempat belas** bulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus menyembelihnya pada waktu senja.*

12:7. *Kemudian dari darahnya haruslah diambil sedikit dan dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas, pada rumah-rumah di mana orang memakannya.*

= makanan pada hari keempat belas= makanan paskah.

Bagi kita sekarang, makan paskah adalah **makan Firman pengajaran dan perjamuan suci**.

'kedua tiang pintu dan pada ambang atas'= **cara merayakan paskah**, yaitu darah dibubuhkan pada tiang pintu rumah (kanan, kiri dan atas= bagian bawah tidak diolesi darah).

Hasilnya: bebas dari tulaah kesepuluh (kematian anak sulung).

'darah dibubuhkan pada tiang atas, kiri dan kanan'= darah Yesus dibubuhkan pada pintu hati kita= **penyucian hati dan pikiran**. Jadi, saat kita makan Firman pengajaran benar dan perjamuan, itu adalah saat dimana darah dibubuhkan pada hati kita dan kita mengalami penyucian hati dan pikiran.

Penyucian hati dan pikiran:

- a. hati yang keras= hati pikiran yang jahat dan najis.

Markus 7: 21-23

7:21. *sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan⁽¹⁾, pencurian⁽²⁾, pembunuhan⁽³⁾,*

7:22. *perzinahan⁽⁴⁾, keserakahan⁽⁵⁾, kejahatan⁽⁶⁾, kelicikan⁽⁷⁾, hawa nafsu⁽⁸⁾, iri hati⁽⁹⁾, hujat⁽¹⁰⁾, kesombongan⁽¹¹⁾,*

kebebalan⁽¹²⁾.

7:23. *Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang.*"

= isi dari hati pikiran yang jahat dan najis.

Yakobus 1: 21

1:21. *Sebab itu buanglah segala sesuatu yang kotor dan kejahatan yang begitu banyak itu dan terimalah dengan lemah lembut firman yang tertanam di dalam hatimu, yang berkuasa menyelamatkan jiwamu.*

= 12 perkara jahat dan najis harus dibubuhi darah Yesus, sehingga **hati kita bisa menjadi lemah lembut dan diisi dengan 12 roti** ('firman yang tertanam di dalam hatimu').

Malam ini, kalau kita mau makan paskah (membuang 12 dosa), kita akan selamat dan tidak jadi tenggelam.

Secepat kita menerima Firman dan perjamuan suci, secepat itulah kita ditolong.

b. hati yang lemah= hati yang gampang tersandung dan gampang menjadi sandungan.

1 Korintus 8: 7-9

8:7. *Tetapi bukan semua orang yang mempunyai pengetahuan itu. Ada orang, yang karena masih terus terikat pada berhala-berhala, makan daging itu sebagai daging persembahan berhala. Dan oleh karena hati nurani mereka lemah, hati nurani mereka itu dinodai olehnya.*

8:8. *"Makanan tidak membawa kita lebih dekat kepada Allah. Kita tidak rugi apa-apa, kalau tidak kita makan dan kita tidak untung apa-apa, kalau kita makan."*

8:9. *Tetapi jagalah, supaya kebebasanmu ini jangan menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah.*

Hati yang lemah harus dibubuhi darah Yesus.

c. hati yang bimbang= hati yang bimbang karena angin pencobaan atau angin ajaran palsu.

Yakobus 1: 6-8

1:6. *Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin.*

1:7. *Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan.*

1:8. *Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya.*

Hati yang bimbang juga harus dibubuhi darah Yesus.

Kalau hati bimbang, **akibatnya**:

- o tidak mendapatkan apa-apa (gagal total) dan biasanya disertai telanjang (seperti dialami oleh Petrus),
- o tidak tenang hidupnya (letih lesu dan berbeban berat),
- o tenggelam (binasa untuk selama-lamanya).

Kisah Rasul 27: 35-36

27:35. *Sesudah berkata demikian, ia mengambil roti, mengucap syukur kepada Allah di hadapan semua mereka, memecah-mecahkannya, lalu mulai makan.*

27:36. *Maka kuatlah hati semua orang itu, dan mereka pun makan juga.*

Kalau hati dibubuhi darah Yesus, hasilnya: kita memiliki hati yang kuat (**kuat teguh hati**).

Mazmur 16: 8

16:8. *Aku senantiasa memandang kepada TUHAN; karena Ia berdiri di sebelah kananku, aku tidak goyah.*

Kuat dan teguh hati= **hanya memandang Tuhan** sebagai Imam besar yang duduk disebelah kanan Allah Bapa.

Saat makan perjamuan suci, saat itulah kita memandang Tuhan supaya hati kita menjadi kuat.

Kuat dan teguh hati, artinya:

- berpegang teguh pada pengajaran benar,
- taat dengar-dengaran.

Kalau kuat teguh hati, hasilnya:

- **1 Tawarikh 19: 13**

*19:13. Kuatkanlah hatimudan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. **TUHAN** kiranya melakukan yang baik di mata-Nya.*

Hasil pertama: Tuhan menjadikan semua baik tepat pada waktunya.

Kita hanya memandang Dia dan Dia yang bekerja bagi kita. Kita hanya menunggu waktu Tuhan.

- **Kisah Rasul 27: 34**

*27:34. Karena itu aku menasihati kamu, supaya kamu makan dahulu. Hal itu perlu untuk keselamatanmu. **Tidak** seorangpun di antara kamu akan kehilangan sehelaiapun dari rambut kepalanya.*

Hasil kedua: Yesus sanggup memelihara dan melindungi kitaditengah lautan dunia yang penuh badai sekalipun kita tidak berdaya (hanya seperti sehelai rambut).

Tuhan juga sanggup menyelesaikan masalahsampai yang mustahil sekalipun kita tidak berdaya (meneduhkan angin gelombang).

JANGAN MEMUSTAHILKAN TUHAN!

Seringkali, kita menganggap Tuhan tidak mampu menolong kita.

'sehelai rambut tidak jatuh'= Imam besar sanggup mengangkat kita yang tidak berharga dan tidak berarti apa-apauntuk dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir.

Saat Yosua akan masuk Kanaan, Tuhan hanya berpesan 'kuatkan dan teguhkan hatimu'.

- **1 Tesalonika 3: 13**

*3:13. Kiranya Dia **menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.***

Hasil ketiga: Tuhan mampu menyucikan kita sampai menyempurnakan kita(kita bagaikan **wanita dengan matahari, bulan dan bintang**= mempelai wanita Tuhan).

Sebagai mempelai wanita, kita siap disingkirkan ke padang gurun dan diangkat ke awan-awan utnuk bertemu dengan Yesus. Kita memandang Dia muka dengan muka untuk selama-lamanya (kita **TIDAK BUTA dan matahari,b ulan, bintang tidak tersembunyi lagi**).

Tuhan memberkati.